

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan. Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah harga saham.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari PT. Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT), Asuransi Ramayana Tbk (ASRM), Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), dan Panin *Insurance* Tbk (PNIN).

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana Pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang *listing* di BEI.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2008:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) "Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan."

Muhammad Nasir (2005:54) mengemukakan bahwa :

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pengertian metode deskriptif yang dikemukakan Muhammad Nasir, maka melalui jenis penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai perkembangan kinerja keuangan dan perkembangan harga saham pada perusahaan asuransi yang *listing* di BEI.

Jenis penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *economic value added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang *listing* di BEI.

Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode berkenaan dengan cara dan bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti.

Masri Singarimbun (2006:4) berpendapat bahwa

Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (*eksploratif*), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*explanatory atau confirmatory*) yakni untuk menjelaskan hubungan kausal atau pengujian hipotesis, (4) evaluasi, (5) prediktif atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.” Dengan kata lain penelitian *eksplanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2008:69). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *economic value added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang *listing*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel-variabel ini dapat juga disebut sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek

penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Suharsimi Arikunto (2006:96), mengatakan bahwa " Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Hatch & Farhady dalam Sugiyono (2008:20) "Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain."

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *economic value added* (EVA) .

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) Kinerja Keuangan	penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi dan	<i>Economic Value Added</i> (EVA)	$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$ <p>1. NOPAT : a. Laba operasi</p>	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
	karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. (Mulyadi, 2007:415)		b. Penghasilan bunga c. Pajak penghasilan d. Pembebasan pajak atas bunga 2. WACC (biaya modal rata-rata tertimbang) : a. W_d : Bobot pinjaman/hutang b. K_d : Biaya hutang setelah pajak c. W_s : Bobot saham biasa d. K_s : Biaya modal dalam saham biasa e. W_p : Bobot saham preferen f. W_s : Biaya modal dalam saham preferen 3. <i>Invested Capital</i> a. Total Aktiva b. Kewajiban jangka pendek yang tidak menanggung bunga	
Variabel (Y) Harga Saham	Nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikan saham tersebut di pasar sekunder. (Sutrisno, 2001:355)	Harga saham	Kurs Harga saham saat penutupan perdagangan akhir tahun	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Suatu penelitian biasanya membutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang akan diteliti. Apabila dalam penelitian tersebut populasinya terlalu besar, maka diperlukan suatu sampel yang dapat mewakili karakteristik dari populasi yang akan diteliti tadi. Teknik sampling ini dilakukan dengan tujuan untuk mengambil sampel yang dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti. “Apabila data yang diambil dalam suatu

penelitian berupa data *time series*, maka populasi dan teknik sampling tidak dapat dilakukan karena sampel data yang diambil tidak akan dapat mewakili karakteristik dari populasi tersebut.” (Riduwan, 2007:56)

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis sumber data sekunder, yaitu sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah laporan keuangan, data indeks saham perusahaan asuransi yang *listing* di BEI, literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 pada halaman berikutnya.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Jenis Sumber Data	Sumber data
1.	Data perkembangan rata-rata harga saham sektor <i>financial</i> yang <i>listing</i> di BEI periode 2004-2008	Sekunder	www.finance.yahoo.com www.idx.co.id
2.	Data harga saham perusahaan asuransi yang <i>listing</i> di BEI periode 2004-2008	Sekunder	www.idx.co.id
3.	Laporan Keuangan perusahaan pada perusahaan asuransi yang <i>listing</i> di BEI periode 2004-2008	Sekunder	www.idx.co.id

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari kinerja keuangan dan harga saham.

2. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder ini dilakukan melalui perolehan data laporan keuangan dan harga saham perusahaan asuransi yang *listing* di BEI, media massa, situs internet, dan lain-lain.

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Data Terhadap Rasio-rasio

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Analisis keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini dalam melakukan perhitungan EVA adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan NOPAT

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Operasi} + \text{Penghasilan Bunga} - \text{Pajak Penghasilan} - \text{Pembebasan Pajak atas Bunga}$$

Sumber : David Young dan Stephen O'Byrne (2001:39)

2. Perhitungan *Invested Capital*

$$\text{Modal yang diinvestasikan} = \text{Total Aktiva} - \text{Kewajiban Jangka Pendek yang tidak menanggung bunga}$$

Sumber : David Young dan Stephen O'Byrne (2001:39)

3. Perhitungan Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC)

$$\text{WACC} = (\text{Wd} \times \text{Kd}) + (\text{Wp} \times \text{Kp}) + (\text{Ws} \times \text{Ks})$$

Sumber : Manahan P. Tampubolon (2005:179)

4. Perhitungan EVA

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charge} \\ &= \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Rata-rata Invested Capital}) \end{aligned}$$

Sumber : Amin Widjaja (2001:1)

3.2.5.2 Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, analisis korelasi dan metode koefisien determinasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian statistik adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi

Analisis regresi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis linier sederhana. Regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah atau naik turun. Teknik regresi ini bermanfaat untuk membuat keputusan apakah

naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak, maka bentuk persamaan regresi linear sederhana

Y atas X adalah:

$$y = a + bx \quad (\text{Sugiyono, 2008:204})$$

Keterangan:

a = Y pintasan (Nilai Y' bila x = 0)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel *independen*. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka turun.

X = Nilai tertentu dari variabel bebas

Y' = Nilai yang diukur dari variabel terikat

Langkah-Langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X_i$, $\sum y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan (Sugiyono,2008:206) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

2. Analisis Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menghitung koefisien korelasi yang menunjukkan derajat/tingkat keeratan variabel x yaitu kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA terhadap variabel y yaitu harga saham. Untuk menaksir parameter tersebut dihitung dengan nilai r dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

- Perhitungan Manual

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2008:210)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, dua variabel yang dikorelasikan

X = Kinerja Keuangan

Y = Harga Saham

n = Besarnya periode tahun yang diteliti

- Perhitungan dengan SPSS 15.0 *for Windows*

- 1) Masukkan data kinerja keuangan (EVA) sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen pada editor SPSS,
- 2) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, lalu *Correlate*, dan *Bivariate*,
- 3) Aktifkan *Pearson* pada *Correlation Coefficient*,
- 4) Lalu masukkan EVA dan harga saham pada *Variables*
- 5) *OK* untuk proses data.

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas $-1 \leq r \leq 1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi (pengaruh) positif atau korelasi langsung. Adapun macam dari korelasi tersebut, di antaranya (Andi Supangat, 2007:309):

- 1) Korelasi Positif

Adalah tingkat hubungan antara dua variabel yang mempunyai ciri bahwa perubahan variabel independen X diikuti oleh perubahan variabel dependen Y secara “searah”.

- 2) Korelasi Negatif

Adalah tingkat hubungan antara dua variabel yang mempunyai ciri bahwa perubahan variabel independen X diikuti oleh perubahan variabel dependen Y secara “berlawanan”.

- 3) Korelasi Sederhana (*simple corellation*)

Adalah tingkat hubungan yang terjadi antara dua variabel saja.

- 4) Korelasi Multipel (*multiple corellation*)

Adalah tingkat hubungan yang terjadi antara dua variabel atau lebih.

- 5) Korelasi Sempurna

Adalah korelasi sempurna antara dua variabel yaitu suatu kondisi bahwa setiap nilai variabel bebas akan terdapat pada setiap variabel tidak bebas, dengan besar korelasinya adalah +1 atau -1.

6) Korelasi Tidak Sempurna

Adalah korelasi antara dua variabel dikatakan tidak sempurna, jika titik-titik yang tersebar tidak terdistribusi pada satu garis lurus.

7) Korelasi Mustahil

Adalah korelasi antara dua variabel yang seolah-olah ada tetapi tidak ada.

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2008:250)

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi/*coefficient of determination* (r^2). Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}$$

Nilai koefisien penentu berada di antara 0 – 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 0 berarti semakin lemah pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu berikutnya.

Tabel 3.4
Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,19% - 99%	Sangat lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai koefisien Determinan

r : Nilai koefisien korelasi